BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

CV. Cotelligent Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa perekrutan pegawai dengan *client* yang tersebar di Eropa dan Kanada dan berkantor pusat di London. Perusahaan memiliki beberapa produk jasa yang digunakan untuk menjaring pasar dengan jenis bisnis yang sama maupun perusahaan non-*outsourcing* yang memiliki lowongan pekerjaan tersendiri.

Perusahaan ini sudah memiliki sistem informasi yang terlibat di dalam proses bisnis namun masih terpisah sesuai dengan fungsi bisnisnya. Aktor-aktor yang terlibat di dalam perusahaan membutuhkan pertukaran informasi antar sistem yang saat ini tidak dapat diakomodasi dengan baik karena seluruh sistem tidak dapat melakukan pertukaran informasi dan menggunakan informasi akun yang berbeda. Perbedaan lokasi menyebabkan perbedaan jam kerja dengan selisih waktu 6-7 jam sehingga bagian administrasi di London mengalami kesulitan dalam mengakses dokumen yang ada di Bandung dan sebaliknya.

Dampak kerjasama dengan perusahaan lain adalah pengembangan sistem secara berkala. Tidak adanya *blueprint* yang bisa digunakan sebagai panduan dalam pengembangan sistem membuat *developer* kesulitan dalam melakukan perubahan karena harus mengetahui dampak yang bisa mempengaruhi kinerja sistem lain.

Dari deskripsi yang dijelaskan, perusahaan sudah memiliki sistem informasi namun tidak ada aliran informasi antar sistem. Selain itu, perusahaan tidak memiliki *blueprint* yang menggambarkan keseluruhan sistem sehingga tidak ada panduan yang bisa digunakan jika terjadi perubahan atau pengembangan. Perusahaan membutuhkan *blueprint* yang digunakan untuk menggambarkan keseluruhan sistem, membantu *developer* saat melakukan pengembangan, dan membantu kinerja operasional akan kebutuhan aliran informasi antar bagian dan sistem. TOGAF ADM 9.1 digunakan sebagai metode dalam pembangunan arsitektur *enterprise* sebagai bentuk rencana strategis perusahaan sehingga diharapkan dapat diketahui kebutuhan sistem informasi berdasarkan kondisi perusahandan dituangkan dalam tesis dengan judul "Perancangan *Enterprise Architecture* Sistem Informasi dengan TOGAF ADM 9.1di CV. Cotelligent Indonesia".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada sebagai berikut:

1. Sistem yang ada di perusahaan terpisah dan berdiri serta tidak ada aliran informasi antar sistem.
2. Adanya kebutuhan aliran informasi antar bagian dan sistem.
3. *Developer* sulit melakukan pengembangan dan perubahan.
4. Perusahaan tidak memiliki *blueprint* yang digunakan sebagai panduan dalam pengembangan sistem.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan arsitektur sistem informasi ini adalah sebagai berikut:

1. Merancang sistem informasi berorientasi layanan sesuai dengan kebutuhan dan kondisi perusahaan.
2. Merancang arsitektur *enterprise* sistem informasi dengan menggunakan TOGAF ADM 9.1.
3. Merancang *blueprint* Sistem Informasi yang dapat digunakan sebagai panduan dalam pengembangan sistem dan responsif terhadap perubahan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian perancangan arsitektur sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan memiliki rancangan sistem informasi terinteroperabilitas sehingga semua sistem dapat saling bertukar informasi yang dibutuhkan.
2. Perusahaan memiliki *blueprint* yang dapat digunakan sebagai panduan dalam mengembangkan sistem di waktu yang akan datang.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perancangan arsitektur *enterprise* sistem informasi menggunakan TOGAF ADM 9.1.

2. Sistem yang dianalisis adalah sistem perekrutan, sistem pencatatan pekerjaan, sistem kepegawaian, dan sistem mailman (pengolahan data email untuk pemasaran).
3. Fase TOGAF ADM yang digunakan adalah fase *preliminary* hingga fase *migration planning* karena keterbatasan peneliti untuk mengakses kebijakan perusahaan dalam menata kelola pekerjaan (fase *implementation governance*) dan mengelola perubahan (*architecture change management*).

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam penyusunan proposal ini, maka sistematika penyusunan terdiri atas tiga bab seperti dibawah ini :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang menunjang diantaranya konsep mengenaisistem informasi, *enterprise architecture*, *framework* TOGAF ADM, tahapan pengembangan model *framework* TOGAF ADM, dan *Unified Modellling Language* (UML).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini mengemukakan metodologi penulisan data dan menguraikan analisis hasil temuan yang digunakan penulis dalam penyusunan laporan penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab menjelaskan hasil penelitian berupa perancangan enterprise arsitektur menggunakan TOGAF ADM di CV. Cotelligent Indonesia.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari uraian pada bab sebelumnya dan saran-saran yang perlu diperhatikan untuk mendukung pengembangan selanjutnya.